

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.¹

Ditinjau dari sifat data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²

Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk memahami makna kasus dan gejala yang terjadi. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet. 5, hal 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), cet. Ke-XI, hal. 3

memuatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia.³

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya tentang variable yang digali, sedangkan sasaran penelitian diarahkan dan kasus pada peeman masalah penelitian,⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, apabila sulit untuk dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi atau objek penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan dan dapat memberikan

³ *Ibid.*, hal.6

⁴ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), hal. 44

informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah.⁵

Penulis mencari informasi mengenai rencana yang akan dikaji adalah berada di Petani Kacang Tanah di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Petani Kacang Tanah di Desa Betak dipilih karena secara lokasi sangat strategis, sehingga peluang peneliti untuk menemukan data secara terperinci menjadi besar dan terukur. Lokasi ini merupakan lokasi yang kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani, sehingga data-data yang akan diperoleh dalam penelitian ini akan sangat sesuai dengan kehendak jawaban yang diinginkan peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai pengamat partisipatif, perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dengan hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan benar-benar lengkap, akurat dengan sumber-sumber data dari interaksi sosial yang intensif antara

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet. 5, hal 34-35.

peneliti dengan para narasumber yaitu Bapak Hari, Bapak Jaelani, Ibu Siti Rosidah, dan Ibu Rommadah.

Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik, dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.⁶

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, artinya berasal dari mana data tersebut didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yakni :

1. Sumber data primer (utama), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara ke beberapa Petani Kacang Tanah di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Peneliti akan mencari informasi sedetail mungkin mengenai permasalahan yang dikaji.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 129

2. Sumber data sekunder (penunjang), yakni sumber data yang diperoleh dari referensi-referensi penunjang, seperti buku-buku, jurnal, media massa dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode.

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap⁷

Menurut Riyanto bahwa: “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamat terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.”⁸

Teknik yang digunakan dalam melakukan observasi adalah dengan menggunakan observasi partisipasi dengan langsung mengamati kegiatan dan peristiwa jual beli yang dilakukan di Desa Betak Kalidawir Tulungagung.

⁷ Suharsis Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 199

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

Pada penelitian ini pula, peneliti dapat mengamati secara langsung serta mengambil dokumentasi dari objek yang akan menjadi kajian penelitian yaitu praktik pemberian *down payment* pada jual beli kacang tanah sistim borongan di desa Betak Kalidawir Tulungagung

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.

Wawancara dengan responden akan menjumpai tipe-tipe yang beraneka macam yaitu dapat dijumpai responden yang mempunyai banyak pembicaraan dengan pengetahuan cukup luas. Dengan luasnya pengetahuan memudahkan dalam mengaitkan suatu permasalahan dengan hal lain yang dimaksudkan untuk memberikan penerangan dengan seluas-luasnya dan dapat dimengerti.⁹

Adapun wawancara yang dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

- 1) Petani Kacang Tanah
- 2) Tengkulak

⁹ Joko Subagy, *Metode Penelitian*,.....hal 39

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁰ Keberadaan dokumentasi nantinya akan memperkuat data-data yang diperoleh dari peneliti.

Pada penelitian ini dokumentasi dijadikan alat pengumpulan data dari berbagai sumber baik itu dokumentasi resmi dan dokumentasi pribadi. Peneliti mencatat dan mendokumentasi setiap ada kejadiankejadian yang kiranya sesuai data yang diperlukan. Dokumentasi ini diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu kegiatan praktik akad pemberian *down payment* pada jual beli kacang tanah di Desa Betak Kalidawir Tulungagung

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 161

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut pendapat lain, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.

Tujuan proses penganalisisan data adalah untuk membantu peneliti mengolah tumpukan data yang diperoleh, sehingga data tersebut akan digunakan apabila sesuai atau dikesampingkan apabila tidak sesuai dengan rumusan atau pertanyaan penelitian.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Analisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran peneliti.

Proses analisa data dilakukan melalui:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri;

2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya;
3. Berpikir, dengan jalan agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Di dalam penelitian, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti merupakan perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa triangulasi peneliti dapat melakukan re-check temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat. Perpanjangan kehadiran juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal 248.

mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Distorsi tersebut mungkin tidak disengaja dan di pihak lain ada pula distorsi yang bersumber dari kesengajaan. Misalnya berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

2. Triangulasi : adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Pembahasan teman sejawat

Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari

pemikiran peneliti. Membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Peranan teman sejawat dalam hal ini adalah untuk mengkritik yang tajam daripada mengagumi hasil penelitian. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :

- a. Menyediakan pandangan kritis;
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substansif);
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya;
- d. Melayani sebagai pembanding.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil yang valid dan maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Melakukan Studi Pendahuluan

Melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul yang sesuai dengan yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui.

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap akhir dari penelitian yang penulis lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporrannya nanti akan berbentuk skripsi.